

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Desain laporan dilakukan dengan metode deskriptif yaitu penelitian menggambarkan peristiwa fenomena secara individual dan situasi tertentu untuk mengidentifikasi masalah secara spesifik untuk pemecahan masalah (Yusuf, 2017). Jenis studi kasus dilakukan dengan meneliti masalah dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang berhubungan dengan reaksi dan tindakan terhadap perlakuan.

Jenis studi kasus ini adalah asuhan komprehensif pada ibu hamil trimester II dengan usia minimal 24 minggu 1 hari, yang merupakan pasien dari bidan di wilayah sleman. Kemudian pasien tersebut didampingi mulai dari masa kehamilan sebanyak 4 kali, pendampingan proses bersalin, memberikan asuhan nifas hingga KF₃, memberikan asuhan bayi baru lahir hingga KN₃, dan membantu ibu beserta suami untuk memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan selanjutnya setelah melahirkan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini dikategorikan menjadi beberapa komponen yang meliputi asuhan kebidanan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan nifas, asuhan pada bayi baru lahir dan asuhan keluarga berencana.

Definisi dari komponen-komponen diatas antara lain :

1. Asuhan Kehamilan : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil dengan kriteria minimal usia kehamilan dalam TM II

Pada kasus ini ibu hamil Ny. Y umur 19 tahun G1P0A0 usia kehamilan 24 minggu 1 hari dengan pendampingan ANC 4 kali yaitu : ANC pertama kali dilakukan pada tanggal 06-01-2019 usia kehamilan 24 minggu 1 hari, dilakukan dirumah pasien. ANC kedua dilakukan

pada tanggal 18 januari 2019 usia kehamilan 25 minggu 6 hari, dilakukan di PMB Kuswatiningsih. ANC ketiga dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019 usia kehamilan 34 minggu 3 hari, dilakukan dirumah pasien. ANC keempat dilakukan pada tanggal 28 Maret 2019 usia kehamilan 35 minggu 2 hari, dilakukan di PMB Kuswatiningsih

2. Asuhan Persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu bersalin mulai dari kala I sampai observasi kala IV

Pada kasus ini Ny. Y umur 19 tahun dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV yang dilakukan pada tanggal 09 April 2019 pukul 14.30 s/d 06.55 wib di PMB Kuswatiningsih dan melakukan asuhan komplementer berupa relaksasi.

3. Asuhan Nifas : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas mulai dari berakhirnya observasi kala IV sampai KF₃

Pada kasus ini ibu nifas Ny. Y umur 19 tahun diberikan asuhan nifas dengan melakukan kunjungan nifas KF₁ (6 jam *post partum*) pada tanggal 09 April 2019 di PMB Kuswatiningsih pukul 11.35 wib, KF₂ (5 hari) dilakukan pada tanggal 14 April 2019 pukul 15.00 wib dirumah pasien, dan KF₃ (30 hari) dilakukan pada tanggal 09 Mei 2019 pukul 11.00 dirumah pasien.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir : Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi dari awal kelahirannya sampai KN₃.

Pada kasus ini asuhan yang diberikan pada bayi Ny. Y adalah perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN₃. Yaitu dari 6 jam setelah kelahiran bayi sampai hari ke 28, KN₁ dilakukan pada tanggal 09 April 2019 pukul 11.35 wib di PMB Kuswatiningsih, KN₂ dilakukan pada tanggal 14 April 2019 pukul 15.00 wib dirumah pasien dan melakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi, KN₃ dilakukan pada tanggal 07 Mei 2019 pukul 11.00 wib dirumah pasien.

5. Asuhan Keluarga Berencana : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas saat KF₃

Pada kasus ini saat KF₃ Ny. Y diberikan konseling mengenai macam-macam kontrasepsi dan mempersilahkan ibu untuk memilih kontrasepsi yang cocok atau yang diinginkannya, dan Ny. Y sudah menentukan pilihannya untuk menggunakan KB suntik 3 bulan yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2019 di PMB Kuswatiningsih.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Tempat Studi Kasus

1. Studi kasus ini dilakukan di PMB Kuswatiningsih Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta dan dirumah pasien Magir, Nglengkong, Sambirejo, Prambanan.
2. Waktu Pelaksanaan studi kasus
Pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada bulan desember 2018 sampai dengan mei 2019 dengan rincian :
 - a. Pada tanggal 08 Desember 2018, meminta izin dan melakukan pencarian data subjek di PMB Kuswatiningsih.
 - b. Pada tanggal 13 Desember 2018, melakukan *informed consent* pada pasienn dan pendekatan terhadap subjek serta menjelaskan maksud dari kunjungan peneliti, yaitu ingin melakukan pendampingan selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan memberikan *informed consent* yang menyatakan bahwa subjek bersedia untuk dilakukan pendampingan.
 - c. Pada tanggal 06 Januari 2019, melakukan kunjungan ANC yang pertama dirumah pasien serta memberikan KIE.
 - d. Pada tanggal 18 Januari 2019, melakukan pendampingan kunjungan ANC kedua di PMB Kuswatiningsih serta memberikan KIE.
 - e. Pada tanggal 19 Maret 2019, melakukan kunjungan ANC ketiga dirumah pasien serta memberikan KIE.

- f. Pada tanggal 28 Maret 2019, melakukan kunjungan ANC keempat dirumah pasien serta memberikan KIE.
- g. Pada tanggal 08 April 2019 melakukan pendampingan persalinan di PMB Kuswatiningsih dan bayi lahir normal pada tanggal 09 April 2019 pukul 03.45 wib.
- h. Pada tanggal 09 April 2019 melakukan pendampingan KF1 dan KN1 di PMB Kuswatiningsih serta memberikan asuhan kepada Ny. Y dan bayinya.
- i. Pada tanggal 14 April 2019 melakukan pendampingan KF2 dan KN2 dirumah pasien serta memberikan asuhan kepada Ny. Y dan bayinya.
- j. Pada tanggal 07 Mei 2019 melakukan pendampingan KN3 dirumah pasien serta memberikan asuhan kepada bayinya.
- k. Pada tanggal 09 Mei 2019 melakukan pendampingan KF3 dirumah pasien serta memberikan asuhan terhadap Ny. Y.
- l. Pada tanggal 19 Mei 2019, penulis melakukan komunikasi melalui *WhatsApp* pada Ny. Y bahwa Ny. Y melakukan kunjungan ke PMB Kuswatiningsih untuk melakukan suntik KB 3 bulan.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir ini, objek yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny. Y umur 19 tahun G1P0A0 usia kehamilan 24 minggu 1 hari yang dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir antara lain :

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu : Tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, metline, thermometer, dan jam tangan.

- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu : Format Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu : Catatan medik atau status pasien, buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrument berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau *checklist* (Hidayat, 2010).

Pada tanggal 13 Desember 2018 peneliti melakukan wawancara pada saat pengkajian lengkap di PMB Kuswatiningsih Sleman mengenai riwayat menstruasi (siklus, lama, dan HPHT), riwayat ANC (buku KIA), pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, aktivitas, dan juga riwayat kesehatan pasien maupun dari keluarga pasien.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, instrument yang dapat digunakan, antara lain : lembar observasi, panduan pengamatan (observasi) atau lembar *checklist* (Hidayat, 2010).

Pada tanggal 6 Januari 2019 peneliti melakukan observasi sekaligus pengambilan data pada saat kunjungan ANC 1 di rumah

pasien dengan melakukan pengkajian lengkap terkait psikososial seperti hubungan keluarga dengan pasien dan ini merupakan kehamilan yang diinginkan

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif yang dilakukan secara “head to toe” dengan melakukan asuhan kebidanan sesuai ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan. Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada ibu dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan pada bayi baru lahir. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), dan perkusi (ketukan). Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan sesuai dengan izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

Penulis merencanakan akan melakukan pemeriksaan fisik secara lengkap pada ANC berikutnya.

d. Pemeriksaan Penunjang

Meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan USG. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah dan urin untuk menengakkan diagnosa.

Pada tanggal 13 desember 2018 Ny. Y melakukan pemeriksaan USG, pemeriksaan asam urat dengan hasil : 5,1 mg/dL. Selanjutnya pada tanggal 19 maret 2019 Ny. Y melakukan USG kembali di PMB Kuswatiningsih. Pada tanggal 13 february Ny. Y melakukan ANC terpadu di puskesmas prambanan dengan hasil Hb 10 gr/dL dan pada tanggal 26 Maret 2019 melakukan pemeriksaan Hb ulang dengan hasil 11,2 gr/dL.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli, dokumen asli

dapat berupa gambar, table atau daftar periksa dan file documenter (Hidayat, 2010).

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA contohnya pada tanggal 08 september 2018 Ny. Y melakukan pemeriksaan Hb pertama dengan hasil 12,6 gr/dL, pemeriksaan Hb kedua pada tanggal 13 februari 2019 dengan hasil 10 gr/dL, pemeriksaan Hb ketiga pada tanggal 26 maret 2019 dengan hasil 11,2 gr/dL. Studi dokumentasi selanjutnya berupa foto kegiatan saat kunjungan ANC di PMB maupun saat kunjungan rumah sebagai dokumen yang resmi untuk dijadikan acuan selama melakukan penelitian.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka ini berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada suatu sosial yang diteliti (Sugiono, 2016).

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Kuswatiningsih pada tanggal 8 desember 2018.
- b. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta pada tanggal 21 desember 2018.
- c. Melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB Kuswatiningsih sleman.
- d. Melakukan asuhan pasien dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Subjek yang telah ditentukan

yaitu Ny. Y umur 19 tahun primigravida usia kehamilan 24 minggu 1 hari di PMB Kuswatiningsih sleman.

- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*) pada tanggal 13 desember 2018.
 - f. ANC sebanyak 4 kali selama kehamilan yang dimulai dari TM II pada umur kehamilan 24 minggu 1 hari.
 - g. Melakukan rencana asuhan INC (*Intranatal Care*)
 - h. Melakukan rencana asuhan PNC (*Postnatal Care*)
 - i. Melakukan rencana asuhan BBL (*Bayi Baru Lahir*)
 - j. Melakukan rencana asuhan KB (*Keluarga Berencana*)
 - k. Melakukan penyusunan LTA.
 - l. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA.
 - m. Melakukan seminar LTA.
 - n. Revisi proposal.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah dan ANC di PMB Kuswatiningsih atau menghubungi via handphone.
Pemantauan yang dilakukan yaitu :
 - 1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
 - 2) Melakukan kontrak dengan PMB Kuswatiningsih agar menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB.
 - b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Asuhan INC (*intranatal care*)
Mendampingi pasien dalam proses persalinan dan pendampingan dilakukan dari persalinan kala I sampai kala IV sesuai dengan

asuhan persalinan normal (APN) dan kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan adalah :

- a) Mendampingi pasien pada kala I dengan memberikan asuhan membantu memilih posisi nyaman, melatih untuk mengatur pernafasan saat ada kontraksi, memberikan nutrisi dan cairan serta melakukan asuhan komplementer berupa relaksasi.
- b) Mendampingi pasien pada kala II dengan memberikan semangat dan motivasi, memberikan minum disela-sela kontraksi, dan memimpin ibu untuk mengejan jika ada kontraksi.
- c) Mendampingi pasien pada kala III dengan tetap memberikan semangat kepada pasien.
- d) Mendampingi pasien pada kala IV dengan melakukan pemantauan 2 jam post partum dan memberikan nutrisi dan cairan.

2) Asuhan *PNC (Postnatal Care)*

Asuhan yang dilakukan selama kala IV sampai KF3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan dengan uraian sebagai berikut :

- a) KF1 dilakukan pada hari pertama *post partum* pada tanggal 09 April 2019, pukul 11.35 wib di PMB Kuswatiningsih.
- b) KF2 dilakukan pada hari kelima *post partum* pada tanggal 14 April 2019 dirumah pasien pukul 15.00 wib dirumah pasien.
- c) KF3 dilakukan pada hari ke 30 *post partum* pada tanggal 09 Mei 2019 dirumah pasien pukul 11.00 wib.

Penulis mendampingi Ny. Y mulai dari KF1 sampai dengan KF3, dan memberikan asuhan komplementer berupa

pijat oksitosin pada saat melakukan pijat oksitosin penulis melibatkan ibu kandung Ny. Y untuk melihat dan mengajarkan cara melakukan pijat oksitosin pada tanggal 14 April 2019 dirumah pasien.

3) Asuhan BBL

Asuhan yang dilakukan sejak bayi baru lahir sampai KN3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan dengan uraian sebagai berikut :

- a) KN1 dilakukan pada hari pertama tanggal 09 April 2019 pukul 11.35 wib di PMB Kuswatiningsih dan memberikan asuhan pada bayi baru lahir.
- b) KN2 dilakukan pada hari kelima pada tanggal 14 April 2019 pukul 15.00 wib dirumah pasien dan memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi.
- c) KN3 dilakukan pada hari ke 28 pada tanggal 07 Mei 2019 pukul 11.00 wib.

- 4) Asuhan KB dilakukan pada KF₃ dengan memberikan konseling mengenai KB yang cocok untuk ibu menyusui dan melakukan pendokumentasian SOAP. Ny. Y sudah memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2019 di PMB Kuswatiningsih.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan lanjutan dengan seminar LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1. **S** (Data Subjektif)

Pendokumen hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien (ekspresi mengenai kekhawatiran dan keluhannya). Pada orang bisu, di belakang data diberi tanda '0' ATAU "X" (Manguji Betty, dkk 2013).

2. **O** (Data Objektif)

Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostic lain serta informasi dari keluarga atau orang lain (Manguji Betty dkk 2013).

3. **A** (Analisa Data)

Pendokumentasian hasil analisa dan interpretasi data subektif dan objektif untuk mendiagnosis serta tindakan segera. (Manguji Betty, dkk 2013).

4. **P** (Penatalaksanaan)

Pendokumentasian tindakan dan evaluasi yang meliputi : Asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnostik/laboratorium, konseling, dan tindakan lanjut (Manguji Betty, dkk 2013)